

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BOUNDED INQUIRY*
LABORATORY UNTUK MENGGAMBARAKAN LEVEL PEMAHAMAN
DAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SMK**

**Desta Indriana
1302397**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran level pemahaman siswa dan peningkatan keterampilan proses sains siswa setelah diterapkan model pembelajaran *bounded inquiry laboratory* pada materi suhu dan kalor. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experiment* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian adalah 24 orang siswa kelas X di salah satu SMK di Mesuji pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Instrument yang digunakan berupa tes uraian untuk mengetahui level pemahaman, tes pilihan ganda untuk mengukur keterampilan proses sains siswa dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase jumlah siswa kategori level pemahaman MSU tertinggi sebesar 71% pada materi perpindahan kalor. Sedangkan persentase jumlah siswa kategori level pemahaman MSU terendah sebesar 50% pada materi asas Black. Keterampilan Proses Sains Siswa mengalami peningkatan setiap pertemuan, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata N-gain dari ketiga pertemuan sebesar 0,52 dengan kategori sedang. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *bounded inquiry laboratory* dapat menggambarkan level pemahaman siswa dan meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

Kata kunci : *bounded inquiry laboratory, level pemahaman, keterampilan proses sains*

**THE APPLICATION OF INQUIRY LEARNING MODEL BOUNDED
LABORATORY TO DESCRIBE THE LEVEL OF UNDERSTANDING
AND IMPROVING THE SKILLS OF THE SCIENTIFIC PROCESS OF
VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS**

**Desta Indriana
1302397**

Abstract

This research aims to know the description of the level of understanding of students and science process skills improvement students after learning model applied to bounded inquiry laboratory on the material temperature and heat. The research method used was pre-experiment with the design of one-group pretest-posttest. The sample of the research is 24 students of class X in one of SMK in Mesuji in the even semester of academic year 2016/2017. The instrument used is a description test to determine the level of comprehension, multiple choice test to measure students' science process skill and observation sheet of learning implementation. The results showed that the percentage of students in the highest level of MSU comprehension level was 71% in the matter of heat transfer. While the percentage of students in the lowest level of understanding MSU level by 50% on the basic material of Black. Science Process Skills Students experience an increase in each meeting, as indicated by the average N-gain of the three meetings of 0.52 in the medium category. These results indicate that the bounded inquiry laboratory learning model can describe students' level of understanding and improve students' science process skills.

Keywords: bounded inquiry laboratory, level of understanding, science process skills